

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu menurut Bodgan & Biklen (1992) yang dikutip oleh Ghony & Almanshur (2017) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti dengan cara statistik atau kuantifikasi. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran, manusia secara individu maupun kelompok.

Penelitian kali ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode, problematika, dan bagaimana solusi dari problematika pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, tepatnya dari bulan Maret-Mei 2021.

1.3 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan permasalahan untuk mengetahui problematika pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari . diantara informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

1.3.2 Data Sekunder

Data sekunder diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan untuk mengungkapkan peristiwa sosial dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah antara lain hasil wawancara kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, buku, jurnal, skripsi, serta artikel pada website yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai Teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan dan mengamati subyek sebagai sumber data penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipasif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Metode ini juga digunakan untuk mengamati obyek penelitian yaitu lokasi MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terbuka dengan pihak-pihak yang terkait dalam menemukan problematika pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat situasi, catatan-catatan atau dokumentasi mahasiswa yang dijadikan sebagai penunjang

penelitian. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: sejarah MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga kota Kendari, visi dan misi sekolah, struktur organisasi dan foto-foto pada saat pembelajaran baca al-Qur'an.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang pelajari, dan memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyerdehanaan, pemilihan, serta pemusat perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang peneliti dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan kedalam focus penelitian.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil kesimpulan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga makim mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun dalam bentuk terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian, karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang bias atau valid. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi yaitu: Teknik pengujian keabsahan data dengan

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada.

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Penelitian ini penulis melakukan Triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian (Bachri Bachtiar, 2010).